

## **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KEYBOARD DASAR DI SMP NEGERI 9 PADANG**

**Indah Komala Sari<sup>1</sup>, Syahrel<sup>2</sup>, Yos Sudarman<sup>3</sup>**  
**Program Studi Sendratasik**  
**FBS Universitas Negeri Padang**  
**email: ndah\_ks@yahoo.com**

### **Abstract**

This research aims at describing the implementation of Basic Keyboard musical instrument at SMP Negeri 9 Padang. This qualitative research used descriptive methods. Main instrument of the research was the researcher herself supported by tools to collect the data, such as, observation note, and documentation. Therefore, technique of collecting data referred to field observation technique. The result of the research showed that the learning of keyboard at the junior high school could not enter to technique of playing as a whole. As it should be started by introducing every part of the keyboard, how to use them, fingers technique, chord knowledge, figures notations and then supporting by the explanation about musical material. It was done as the students has lack of knowledge about the implementation of learning keyboard at SMP Negeri 9 Padang.

**Keyword:** Basic keyboard, qualitative, descriptive, fingers technique, chord introduce.

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, karena dimanapun di dunia terdapat pendidikan. Urusan utama pendidikan adalah manusia. Perbuatan pendidikan diarahkan kepada manusia untuk mengembangkan potensi-potensi dasar manusia agar menjadi nyata. Pendidikan nasional merupakan tujuan final dari seluruh pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Sementara Dr. Oemar Hamalik didalam bukunya Kurikulum dan Pembelajaran menjelaskan bahwa tujuan pendidikan sebagai berikut:

“Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran atau latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan”. (Hamalik 1999:3).

---

<sup>1</sup>Mahasiswa penulis Skripsi Prodi Pendidikan Sendratasik untuk wisuda periode Maret 2013.

<sup>2</sup>Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

<sup>3</sup>Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatannya terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetis dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan mengapresiasi melalui pendekatan: “belajar dengan seni, “belajar melalui seni” dan “belajar tentang seni”.

Sesuai dengan judul yang peneliti tulis, peneliti mengambil kelas pembelajaran keyboard dasar ini pada kelas pengembangan diri musik karena kenyataan yang penulis lihat di SMP Negeri 9 Padang adalah rata-rata siswa yang mengikuti pelajaran khususnya pengembangan diri musik banyak peminatnya. Namun yang dipelajari setiap pembelajaran hanya lagu untuk upacara bendera sehingga timbul kejenuhan dari siswa yang setiap minggunya mendapat materi yang sama. Sementara untuk kelengkapan alat musik (keyboard) sudah ada di sekolah tersebut namun jarang dimanfaatkan.

Oleh sebab itu, peneliti mencoba memberikan inovasi dan menerapkannya pada siswa kelas pengembangan diri, belajar keyboard dasar diharapkan dapat memotivasi siswa mempelajari teknik penjarian yang benar, pengenalan akor dan nada sehingga siswa bisa memainkan satu lagu sederhana dengan sangat baik dan meningkatkan minat siswa dalam bermain keyboard.

Berhasil tidaknya tujuan pendidikan amat bergantung pada proses belajar siswa dalam pembelajaran seperti pengertian belajar di dalam bukunya Budiningsih (Belajar dan Pembelajaran) terdapat pandangan teori Behavioristik mengatakan (2004: 20) bahwa:

Belajar adalah merupakan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuan untuk bertindak laku dengan cara yang baru sebagai interaksi antara stimulus dan respon.

Dalam proses belajar mengajar, tugas utama guru bukan hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, tapi bertanggung jawab dalam memajukan, merangsang dan membimbing proses belajar siswa sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan. Menurut Djamarah (1997: 1) mengemukakan:

“Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru adalah figure manusia sumber yang menepati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan”

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran Keyboard Dasar di SMP Negeri 9 Padang.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan memakai metode deskriptif. Menurut Moleong (1989:86) “Untuk mempelajari penelitian kualitatif tidak terlepas dari usaha mengenal tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian dengan salah satu ciri pokoknya peneliti menjadi sebagai alat penelitian khususnya analisis data ciri khasnya sudah dimulai sejak awal pengumpulan data”.

### **C. Pembahasan**

Keyboard adalah sebuah instrumen musik elektronik berbentuk papan tuts seperti piano namun lebih pendek. Jangkauannya minimal 5 oktaf. Keyboard dilengkapi dengan berbagai pilihan rytem dan suara sehingga walaupun hanya satu orang yang bermain namun bisa terdengar penuh seperti seluruh band.

Bertempat di kelas VIII.1 jumlah siswa 23 orang. Pada hari ini materi latihan antara lain mengenal alat musik Keyboard dan mengetahui tangga nada not angka. Kegiatan awal terdiri dari mengkondisikan siswa, mengambil absen siswa dan memeriksa kesiapan siswa dalam memulai pelajaran. Setelah semua peserta siap untuk mengikuti pelajaran dari peneliti, lebih dahulu menjelaskan tujuan pembelajaran keyboard dasar ini.

#### **a. Pertemuan Pertama**

Pada pertemuan pertama, dalam kegiatan inti, siswa terlebih dahulu harus mengetahui apakah itu alat musik keyboard, termasuk jenis apakah alat musik keyboard ini. Sebelum peneliti menjelaskan semua, siswa diuji pengetahuannya sejauh mana mereka mengetahui alat musik keyboard..selanjutnya peneliti menjelaskan tentang penjarian pada keyboard.

#### **b. Pertemuan Kedua**

Dalam kegiatan inti pada pertemuan kedua ini, peneliti menjelaskan kepada siswa tentang pengertian melodi, akor dan bagaimana penjarian akor pada keyboard. Namun sebelumnya peneliti bertanya terlebih dahulu kepada siswa adakah yang mengetahui pengertian dari akor.

Akor adalah gabungan dari tiga nada atau lebih yang dibunyikan serentak secara bersamaan. Nada yang digunakan didalam akor diambil dari nada-nada yang ada didalam tangga nada. Tangga nada adalah susunan nada-nada dalam instrument musik. Tangga nada yang sering kita dengar dalam musik adalah tangga nada diatonik. Tangga nada ini terdiri dari tujuh nada yang dibangun atas lima interval satu laras dan dua interval setengah laras. Interval adalah jarak antara dua nada.

Menurut Monoach (2010:48) dalam bukunya yang berjudul jago main piano Akor adalah salah satu bagian inti terbesar andilnya dalam sebuah permainan keyboard untuk mengiringi sebuah lagu. Akor adalah beberapa nada yang dibunyikan secara bersamaan, tetapi beberapa nada yang dibunyikan secara bersamaan ini harus membentuk suatu harmonisasi. Kita tidak bias sembarang menekan tuts pada keyboard dan menyebut itu akor jika kita tidak mengetahui aturannya atau jika not yang anda tekan tidak membentuk suatu harmonisasi. Karena harus membentuk suatu harmoniasi, maka akor ini memiliki aturan-aturan. Aturan akor. Aturan dasar chord diambil dari tangga nada atau scale. Itulah sebabnya tangga nada dipelajari terlebih dahulu daripada chord.

#### **c. Pertemuan Ketiga**

Setelah berlatih penjarian, peneliti menjelaskan kepada siswa bahwa pertemuan pada kali ini kita akan memainkan sebuah lagu dengan menggunakan keyboard namun tentu saja dengan ketentuan-ketentuan yang telah dijelaskan sebelumnya. Lagu yang akan dibawakan adalah lagu yang berjudul Iwak Peyek. Alasan peneliti memilih lagu tersebut karena lagu

tersebut sangat populer dikalangan masyarakat saat ini baik anak-anak, remaja, ataupun kakek-nenek sangat fenomenal dengan lagu ini sehingga anak-anak tidak jenuh atau merasa bosan dalam mempraktekan bermain keyboard dasar. Anak-anakpun tertawa ketika peneliti menyebutkan judul lagu yang akan diberikan dan sebagian siswa pun ada yang langsung menyanyikannya dan suasana kelas menjadi ramai. Setelah suasana kelas sudah tenang, peneliti membagikan partitur lagu tersebut. Sebelum mulai mempraktekannya, peneliti bertanya kepada siswa, siapakah yang mempopulerkan lagu Iwak Peyek ini? Serentak semuanya menjawab “Trio Macan buk!”.selanjutnya peneliti meminta siswa untuk melihat not angka pada partitur lagu Iwak Peyek tersebut. Lalu peneliti mencobakannya sebaris demi sebaris setelah itu diikuti oleh siswa. Setelah siswa bisa membaca not lagu Iwak Peyek, agar siswa tetap semangat maka peneliti mengiringi siswa dalam menyanyikan lagu Iwak Peyek. Selanjutnya siswa mempraktekan melodi lagu Iwak Peyek dengan menggunakan pianika mereka masing-masing. Siswa yang masih ragu-ragu atau belum mengerti dapat maju secara bergantian.

**d. Pertemuan keempat**

Adapun beberapa urutan kegiatan yang peneliti lakukan sehubungan dengan isi pelajaran pada pertemuan keempat ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan modal ketertarikan dalam lagu iwak peyek dengan menggunakan keyboard ini, mempermudah bagi peneliti untuk mengajak siswa mau ikut dalam memainkan lagu Iwak Peyek.
2. Karena hanya ada satu keyboard, maka siswa dikelompokkan lima-lima orang untuk maju ke depan. Dan satu persatu mempraktekan apa yang telah diajarkan tentunya dengan bantuan peneliti. Sedangkan empat teman lain memperhatikan terlebih dahulu baru selanjutnya bergantian. Setelah kelompok ini selesai dilanjutkan dengan lima kelompok lainnya.
3. Karena siswa pada umumnya sudah tahu apa yang mereka mainkan, maka sepertinya siswa belajar dengan suasana yang menyenangkan. Sebab lagu yang dimainkan pada keyboard tidak begitu sulit dan penggunaan pada akor hanya dua buah akor.

**e. Pertemuan Kelima**

Pada kegiatan ini, peneliti menjelaskan kepada semua siswa pada pertemuan kali ini kita melanjutkan praktek lagu Iwak Peyek yang minggu lalu karena sebagian siswa masih belum dapat giliran.

**f. Pertemuan keenam**

Kegiatan keenam adalah kegiatan akhir yang dilakukan peneliti di kelas pengembangan diri SMP Negeri 9 Padang Ini. Seperti biasa sebelum pelajaran dimulai peneliti memeriksa kesiapan siswa untuk memulai ujian pada hari ini. Agar suasana tidak tegang, sebelum ujian dimulai peneliti meminta siswa untuk menyanyikan lagu Iwak Peyek bersama-sama diiringi dengan keyboard yang dimainkan oleh peneliti.

Pada penelitian ini, dalam proses pembelajaran keyboard dasar diperlukan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Peneliti menemukan hal yang muncul pada pelaksanaan proses belajar mengajar adalah masalah materi pelajaran.

Pembelajaran seni musik di kelas pengembangan diri musik ini yang bermaterikan keyboard dasar, maka pelaksanaan pembelajarannya lebih bersifat tentang pengenalan keyboard itu sendiri sebagai alat yang multifungsi sekaligus diiringi dengan pengertian sederhana tentang musik. Peneliti bertanya kepada guru seni budaya bagaimana pengalaman mengajar musik di SMP ini. Guru tersebut berkomentar bahwa mengajarkan di kelas musik itu gampang-gampang-susah. Gampang maksudnya disini adalah materinya sepertinya sangat sederhana tapi menjadi sulit apabila penyampaian materi pelajaran itu harus diberikan secara hati-hati, sabar, dan kadangkala menggunakan waktu yang lama.

Dari uraian tentang pelaksanaan pembelajaran, peneliti telah menggunakan metode pelajaran dalam pembelajaran keyboard dasar di kelas pengembangan diri musik ini yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Metode Demonstrasi, pada saat peneliti mempraktekan cara bermain keyboard, disana terlihat bahwa peneliti secara tidak langsung mendemostrasikan kepada siswa cara permainan keyboard dasar.
2. Metode Tanya Jawab, dimana peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa, kemudian ada umpan balik dari guru untuk membetulkan jawaban dari siswa.
3. Metode diskusi kelas, yang terlihat adalah ketika adanya jawaban serempak dari pertanyaan guru kepada siswa
4. Metode latihan, yang terlihat pada saat mereka berlatih bersama-sama di kelas pada proses pembelajaran ataupun latihan yang dilakukan siswa di rumah tentunya dengan hasil yang tampak dari hasil latihan dirumah itu.

Masalah yang dihadapi tentang media pembelajaran dalam mengajarkan atau memperkenalkan keyboard kepada siswa yaitu terbatasnya alat yang akan digunakan di sekolah. Dengan jumlah siswa 23 orang dan keyboard yang hanya ada satu agak menyulitkan peneliti dalam mengajar. Walaupun sudah disiasati dengan siswa memakai pianika, namun hasil yang diperoleh berlangsung agak berlangsung lambat dan waktu menghadapi pelayanan pembelajaran kepada siswa akan habis. Pada saat siswa memparaktekan dengan keyboard satu persatu, waktu tidak mencukupi dan separuh siswa lagi harus menunggu minggu depan.

**Hasil Evaluasi yang diperoleh dari semua siswa dapat dilihat dari tabel berikut ini**

Nama siswa	Kriteria yang diamati/dinilai				Jumlah	Ket
	Sikap Badan	Penjarian	Tempo	Memainkan Lagu		
1.Rika Andesa putri	15	25	20	15	75	B
2.Andhini Desrimetika	20	20	20	20	80	A
3.Ferela lazuardi	25	20	20	20	85	A
4.Dini Khairatunisa	25	15	20	20	70	B
5.Siti Anisa firdhani	25	25	20	20	90	A
6.Ufa fadhila Asri	15	15	20	15	65	C
7.Chyndi Permata Sari	20	20	15	15	70	B
8.Adistya putri	20	20	20	20	80	A
9.Anisa Sri angraini	15	15	20	10	60	C
10.Fahtur Al fFurqon	15	15	20	10	60	C
11.Ridho Perdana	15	20	20	15	70	B
12.Rehan Alfahrezi	20	20	20	20	80	A
13.Arini Manashika	25	20	25	20	90	A
14.Kharisma M. hakim	25	20	20	20	85	A
15.Nabila Agnesi. Y	20	20	20	20	80	A
16.Indah Permata Sari	20	15	15	15	65	C
17Tania Yasman	25	25	20	20	90	A
18.Atika Putriana	25	20	20	20	85	A
19.Fathimah Azzahra	15	15	15	15	60	C
20.Thika Pamela. F	20	20	15	15	70	B
21.Oktafiani Putri	25	25	20	20	90	A
22.Vani Rahamasari	25	25	25	25	100	A
23.lany	25	20	20	20	85	A

Keterangan : 80-100 = amat baik (A)  
 70-79 = baik (B)  
 60-69 = cukup (C)  
 50-59 = kurang (K)

Rumus:  $S = \frac{\sum B}{\sum N}$

Keterangan:  $\sum B$  = jumlah keseluruhan nilai masing-masing siswa

$\sum N$  = jumlah Siswa

S = Skor atau Hasil

$S = \frac{\sum B}{\sum N} = \frac{1595}{23} = 69,34$

Karena skor atau nilai yang diperoleh adalah 69,34 maka nilai rata-rata siswa adalah cukup sesuai dengan kriteria penilaian (60-69) adalah cukup (C). Dari evaluasi yang diberikan peneliti kepada siswa pengembangan diri musik mengenai pembelajaran keyboard dasar, dapat diambil hasil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Siswa lebih banyak mendapat nilai tinggi pada kriteria sikap badan dan penjarian karena hal ini mudah dipahami dan dipraktekkan siswa.
- b. Untuk mengatur tempo dan memainkan lagu sedikit sulit oleh siswa karena siswa harus memikirkan melodi dan akor yang dimainkan secara bersamaan.

- c. Keaktifan dan minat siswa terlihat dari semangat mereka melakukan praktek permainan keyboard dasar ini.

#### **D. Simpulan dan Saran**

Pelaksanaan pembelajaran keyboard dasar di SMP Negeri yang diberikan peneliti dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi cukup baik dan pengaruh pembelajaran keyboard ini terhadap siswa adalah siswa menjadi banyak berminat karena mereka melihat dalam satu alat musik bisa terdengar seperti satu band yang main sehingga timbul minat siswa untuk mempelajari pembelajaran keyboard dasar ini walaupun masih jauh dari kesempurnaan dalam memainkannya. Memberikan materi pembelajaran keyboard dasar kepada siswa SMP tidak mudah, apalagi mereka belum pernah belajar keyboard dasar ini, maka tahap ini adalah tahap penyampaian materi pelajaran yang paling awal. Penelitian ini bisa menjadi masukan dan pengetahuan bagi siapa saja terutama guru musik karena Pembelajaran keyboard dasar merupakan bentuk penyajian musik yang sangat menarik bagi siswa pengembangan diri musik. Untuk memantapkan pembelajaran permainan musik keyboard dapat dilanjutkan pada kegiatan pengembangan diri musik dan guru adalah seseorang yang posisinya sangat penting dalam arti sebagai penegak dari pengetahuan dasar siswa yang sebagiannya akan menyebabkan siswa berhasil tidak dalam pendidikannya.

**Catatan :**artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing I Drs. Syahrel, M.Pd. Dan Pembimbing II Yos Sudarman S.Pd, M.Pd

#### **Daftar Rujukan**

- Budiningsih, Asri. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful, Bahri dan Zain, Aswan. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful, Bahri. 1997. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Banjarmasin: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy, J.1988. *Metodologi Pendidikan Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Monoach, J. Cristian. 2010. *Jago Main Piano*. Jakarta Timur: Generasi Cerdas.
- Mulyanto, Eko. 2005. *Metode Dasar Piano Pop*. Jakarta: Kawan Pustaka